



LARI 400M PUTRI Rahma Annisa Lolos ke Final

MIMIKA (KR) - Pelari putri DIY, Rahma Annisa berhasil lolos ke babak final nomor lari 400m putri pada cabang atletik PON Papua 2021, setelah menjadi yang tercepat pada semifinal sesi pertama di Stadion Atletik Mimika Sports Complex, Senin (11/10) pagi. Rahma diharapkan bisa semakin menajamkan catatan waktunya pada pertandingan final yang digelar Selasa (12/10) sore ini WIT.

Babak semifinal lari 400m putri kemarin, terbagi dalam 2 sesi dengan masing-masing sesi diikuti 5 pelari. Pada sesi pertama, Rahma finis terdepan dengan catatan waktu 56.62 detik.

Ia mengungguli Dewi Agung Kurniyani (Bali) dengan catatan waktu 56.71 detik, Eka Cahaya Ningrum (Jawa Timur/57.55), Ulfa Silpiana (Jawa Barat/57.99) dan Joklan Rosita (Papua/1:04.48).

Meski menjadi pelari tercepat pada sesi pertama, catatan waktu Rahma masih kalah dari pelari tercepat di semifinal sesi kedua yaitu Sri Mayasari. Pelari asal Sumatera Selatan itu mencatatkan waktu 55.45 detik, atau unggul 1.17 detik dari Rahma. Sri Mayasari diikuti peringkat kedua, yaitu pelari tuan rumah Papua, Mergina Asyerm dengan waktu 57.16.

Peringkat ketiga hingga kelima sesi kedua, masing-masing ditempati oleh Nining Souhaly (Maluku/58.72), Nikmatul Nafiah (Jawa Timur/1:00,97) dan Paskalia Korwa (Papua/1:06.27). **(Ran)-d**

Wilibrodus Raih Perunggu Tarung Derajat

MIMIKA (KR) - Satu-satunya atlet tarung derajat DIY yang bermain di PON XX Papua 2021, Wilibrodus Rahayan akhirnya harus puas dengan raihannya medali perunggu. Wilibrodus yang bertanding di kelas 70-75kg, kalah dari petarung tuan rumah Papua, Robertus Asso pada babak semifinal yang digelar di GOR Eme Neme Yauware, Mimika, Senin (11/10).

Wilibrodus meraih medali perunggu bersama, dengan atlet Nusa Tenggara Barat, Dedi Iswari. Medali emas kelas 70-75kg ini akan diperebutkan dalam duel final Robertus Asso melawan Kandar Hasan dari Aceh, pada Selasa (12/10) hari ini.

Duel babak semifinal Wilibrodus melawan Asso berlangsung ketat dan relatif seimbang. Kedua petarung sama-sama banyak mengandalkan tendangan untuk mengumpulkan poin. Meski hampir semua penonton memberi dukungan pada Asso, Wilibrodus mampu menghadapi tekanan itu dan memberikan perlawanan alot dan 3 ronde pertarungan. Ketiga juri akhirnya memenangkan Asso dengan masing-masing memberi nilai 9-8, 13-11 dan 11-9.

Pelatih Tarung Derajat DIY, Dedih Kusnadi mengatakan, pertandingan menghadapi petarung tuan rumah memang selalu menghadirkan tekanan yang ekstra. Apalagi untuk kelas 70-75kg ini, petarung tuan rumah Roberto Asso juga diuntungkan karena langsung berada semifinal karena dalam undian mendapat bye. **(Ran)-d**

Voli Pasir Tambah Perunggu

JAYAPURA (KR) - Cabang olahraga (cabor) bola voli pasir akhirnya menutup perjuangan mereka di ajang PON XX Papua 2021 dengan tambahan 1 medali perunggu lewat pasangan putra DIY 2. Dengan tambahan 1 medali perunggu ini, maka tim bola voli pasir DIY total meraih 1 medali perak dan 1 medali perunggu.

Perunggu terakhir yang diraih tim voli pasir DIY di PON kali ini didapat pasangan DIY 2, Imtaq Anshori dan Ilham Akbar. Keduanya berhak medali perunggu usai mengalahkan rekan seadehnya, Afta Arya Widura dan Gilang Ramadhan melalui upacara *walk over* (WO) karena salah satu atlet mengalami cedera.

"Jadi kemarin saat pertandingan semifinal, Afta cedera di mata karena kacamatanya terkena bola. Sehingga memang tidak bisa bermain di laga perebutan medali perunggu ini. Tadi Cuma ada upa-

cara WO dan dinyatakan DIY 2 yang menang," terang pelatih bola voli pasir DIY, Joko Sutrisno kepada wartawan usai pertandingan di GOR Bola Voli Pasir, Koya Koso, Kota Jayapura, Senin (11/10).

Terkait hasil 1 medali perak dan 1 perunggu di ajang PON kali ini, Joko mengatakan, secara hasil memang kurang maksimal, namun penampilan semua atlet di PON kali ini sudah sangat maksimal. Khusus untuk putra, memang perjuangan yang sudah dilakukan sejak babak penyisihan pool dengan mengalahkan semua tim, harus

hilang setelah kalah di babak semifinal.

Sementara itu untuk kelompok putra, medali emas akhirnya direbut tim Jawa Timur 1 yang berpartner Muhammad Ashfiya dan

Rendy Verdian Licardo setelah di final menang atas pasangan NTB 1, Danangsyah YP/Tio Kesuma Sentosa. Di laga tersebut, pasangan Jatim 1 menang dengan skor 2-1 (21-17, 22-24, 15-9). **(Hit)-d**



Pasangan DIY 2, Imtaq Anshori dan Ilham Akbar (kaos biru) berhasil meraih medali perunggu.

HADAPI FINAL DAN SEMIFINAL

Silat dan Kempo Optimistis

JAYAPURA (KR) - Dua cabang olahraga (cabor) beladiri siap tampil maksimal untuk mengejar raihannya medali bagi kontingen DIY di ajang PON XX Papua 2021. Pencak silat dan kempo akan mewakilkan dua atlet andalannya untuk melakoni laga final dan

semifinal yang digelar Selasa (12/10) hari ini.

Dari cabor pencak silat, andalan DIY, Firdana Wahyu Putra akan menghadapi atlet tuan rumah Papua, Putra Hidayana di partai final yang akan digelar di GOR Toware, Kabupaten Jayapura. Jelang la-

ga final, pesilat asal Bantul ini mendapat dorongan semangat langsung dari Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof/Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO.

Secara khusus, Ketum KONI DIY ini berkunjung ke wisma atlet cabor pencak silat untuk memberikan dukungan moral agar sang atlet bisa tampil maksimal di partai final hari ini. "Kita memang datang untuk memotivasi mereka agar bisa siap tanding besok (hari ini), tapi berusaha tidak membebani mereka," ujarnya.

Secara keseluruhan, kondisi Firdana untuk menghadapi laga besok sudah 100 persen dan siap tanding. "Karena dia sudah siap, maka tadi saya hanya berpesan agar besok main *los* saja tanpa beban.

tampilkan penampilan terbaik menurut versi kamu, semoga hasil terbaik bisa didapat," tandasnya.

Tak hanya mengunjungi atlet pencak silat, Firdana Wahyu, Djoko Pekik juga mengunjungi atlet kempo andalan DIY yang hari ini akan bertanding di babak semifinal. Senada dengan Firdana, Djoko Pekik mengaku, atlet kempo andalan DIY, Kristowirawan juga siap untuk tampil di babak semifinal yang akan digelar hari ini.

"Saya tekankan untuk main lepas tanpa beban, tampilkan kemampuan terbaiknya di pertandingan besok. Saya tidak ingin membebani mereka, karena kami juga tahu mereka ini punya target tertinggi masing-masing. Jadi, saya yakin tanpa membebani

mereka saja, mereka pasti ingin menjadi yang terbaik," tegasnya.

Demi mewujudkan target-target tersebut, Djoko Pekik juga mendukung kebugaran para atlet dengan mengirim tim masseur guna memulihkan kondisi fisik para atlet. "Mereka tadi sama-sama hanya minta untuk pemulihan kondisi dengan massage. Jadi kami langsung kirim tim kesehatan dan masseur untuk mereka berdua," tegasnya.

Sementara itu pelatih kempo DIY, Agung Wibowo menambahkan, untuk laga semifinal kontra atlet Sumatera Barat hari ini, dirinya sudah mengatur strategi terbaik agar bisa memenangkan laga. Strategi ini penting karena lawan yang akan dihadapi sudah berpengalaman. **(Hit)-d**



Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO (dua dari kanan) bersama atlet pencak silat Firdana Wahyu Putra (tengah).

LIGA HOKI INDOOR DIY

Putra Bosa Memimpin Grup B

WATES (KR) - Tim putra Bosa Yogya untuk sementara memimpin klasemen sementara Liga Hoki Indoor DIY Grup B dengan nilai 6, hasil dari dua kali bertanding meraih kemenangan.

Dalam laga yang digelar Pengurus Daerah (Pengda) Federasi Hockey Indonesia (FHI) DIY di Dyo Futsal Wates, Minggu (10/10), Bosa meraih kemenangan pertama atas Amuba dengan skor 3-1. Di laga kedua, Bosa menang 6-0 atas JHC Yogya. Amuba di peringkat dua dengan nilai 3, setelah menang atas Genesis Bantul dengan skor 5-2. Peringkat tiga ditempati Genesis dengan nilai 3 usai menang 3-0 atas JHC.

Di Grup A, UNY berada di puncak klasemen dengan nilai 7 setelah pada laga

ketiga ditahan imbang FHI Yogya dengan skor 3-3. FHI Yogya membayangi di peringkat dua dengan nilai sama 7, namun kalah selisih gol. Golem Bantul di peringkat tiga dengan poin 3 setelah menang 5-0 atas NAS Kulonprogo.

Sementara di kelompok putri, UNY memimpin klasemen sementara Grup X dengan nilai 3 setelah meraih kemenangan atas Patbhe Yogya dengan enam gol tanpa balas. Golem di peringkat dua dengan nilai 3 usai menang 3-0 atas UGM.

Di Grup Y, Amuba menempati peringkat pertama klasemen sementara dengan nilai 6 hasil dari dua kali laga meraih kemenangan. Pertandingan pertama Amuba menang 6-0 atas NAS dan di laga kedua menang 5-0 atas FHI Yogya. **(R-2)-d**

SIRKUIT WOODBALL GUNUNGKIDUL Fatihatun dan Supriyanto Raih Juara

WONOSARI (KR) - sirkuit woodball sebanyak lima putaran. Fatihatun Uzma NN dan Supriyanto meraih juara I dalam kompetisi yang dilaksanakan di lapangan Alun-alun Wonosari tersebut. Selengkapnya, juara

(I-V) putri, Fatihatun Uzma NN, Iswinarti, Lestari Budiasih, Supri Mardanti dan Kholifah Harminda Putri. Juara (I-V) Putra, Supriyanto, Jarwan, Kusnardiyanto, Suyanto dan Heri Susanto. "Para juara langsung masuk Pusat Latihan Kabupaten (Puslatkab) mandiri maupun KONI Gunungkidul," kata Ketua Umum Pengkabs IWBa Gunungkidul H Huntoro Puro Wargono SH, Senin (11/10).

Atlet yang ikut puslatkab KONI Gunungkidul ada 10 orang, dan yang masuk puslatkab mandiri Pengkabs IWBa Gunungkidul ada 11 atlet. **(Ewi)-d**



Pertandingan terakhir sirkuit Woodball di Alun-alun Wonosari.

BULUTANGKIS UBER CUP 2020

Indonesia Pastikan ke Perempatfinal



Putri Kusuma Wardani

yang Putri Syaika, tiga tahun lebih muda usianya dari Apriyani.

Kemenangan pertama Indonesia atas Prancis, dibuka tunggal putri Gregoria Mariska Tunjung yang berperingkat 22 dunia BWF. Gregoria kelahiran Wonogiri (Jateng) yang merupakan juara dunia junior 2017 di Yogyakarta, berhasil mengalahkan tunggal pertama Prancis Marie Batomene (peringkat 60 dunia BWF) dua game langsung 21-18, 21-13.

Tim Uber Indonesia memperbesar kemenangan menjadi 2-0, setelah tunggal kedua Putri Kusuma Wardani juga berhasil menaklukkan tunggal kedua Prancis Leonice Huet dalam durasi 28 me-

nit dengan dua game 21-9, 21-8.

Tim Uber Indonesia menentukan kemenangan 3-0 sekaligus memastikan melaju ke perempatfinal melalui ganda putri 'dadakan' Apriyani Rahayu/ Putri Syaika. Pasangan baru Apriyani/ Putri Syaika menang dua game langsung 21-13, 21-10 atas ganda putri Negeri Mode (Prancis) Margot Lambert/ Anne Tran.

Dalam partai keempat yang merupakan tunggal ketiga Indonesia, Nandini Putri Arumni menghadapi Yoelle Hoyaux dan partai kelima yang merupakan ganda kedua, pasangan Siti Fadia Ramadhanti/ Ribka Sugiarta melawan ganda putri

Prancis Marie Batone/ Delphine Delrue, tidak mempengaruhi laju tim Uber Indonesia untuk melenggang ke babak perempatfinal.

Sementara itu Tim Thomas Cup Indonesia yang bertanding melawan Thailand, hingga berita ini diturunkan belum diketahui hasilnya. Meski baru saja dipasangkan oleh pelatih ganda putri Eng Hian, namun performa Apriyani Rahayu/ Putri Syaika tidak mengecewakan. Pasalnya Putri Syaika mampu mengimbangi seniorinya Apriyani Rahayu (juara Olimpiade Tokyo 2020 bersama Greysia Polii). Di game pertama, Apriyani/ Putri Syaika menang cukup meyakinkan 21-13 dalam waktu 15 menit.

Memiliki modal kemenangan di game pertama, membuat pasangan Apriyani/ Putri Syaika terus menekan pertahanan pasangan Margot/ Anne dengan melancarkan smesmes tajam dan dropshot silang yang membuat pasangan Prancis ini banyak membuat kesalahan sendiri. Akibatnya, Apriyani/ Putri dalam waktu 21 menit mampu menutup game kedua dengan skor 21-10. **(Rar)-d**